

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Pelaihari**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 Pelaihari yang terletak di Jalan Al-Fatah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan.

SMP Negeri 5 Pelaihari mempunyai luas tanah 10.084m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.474m<sup>3</sup>, yang mana pada tahun 1995 hanya berupa 3 ruang kelas, dan 1 ruang kantor guru. SMP Negeri 5 Pelaihari dalam perjalanannya terus mengalami peningkatan baik dari segi sarana prasarana, guru, dan siswa. Pada tahun 1999 SMP Negeri 5 Pelaihari menerima banyak saran dan gagasan dari masyarakat untuk memperbesar sekolah dan kemudian di bangun lagi 4 ruang yang mana 3 ruangan untuk ruang belajar mengajar dan 1 ruangan untuk tata usaha. Dan 5 tahun kemudian pada tahun 2004 di bangun lagi 5 ruangan yang mana 3 ruangan untuk kelas dan 1 ruangan untuk lab bahasa, dan 1 ruangan untuk Lab IPA. Kemudian pada tahun 2011 di bangun 4 ruangan yang mana 1 digunakan untuk ruang lab Komputer dan 3 ruangan digunakan untuk ruang kelas.

Tahun demi tahun SMP Negeri 5 Pelaihari terus menerus mengalami perubahan dan Pada tahun 2010 SMP Negeri 5 Pelaihari mendapat akreditasi A.

Dari akreditasi A yang di peroleh SMP 5 Pelaihari ini dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 5 Pelaihari merupakan sekolah yang mempunyai kualitas

sangat baik dan terbukti sampai sekarang banyak memberikan andilnya dalam dunia pendidikan.

## 2. Priodisasi Kepemimpinan SMP Negeri 5 Pelaihari

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa SMP Negeri 5 Pelaihari telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4 .1 Daftar Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Pelaihari

NO	NAMA/ NIP	PRIODE/ TUGAS
1	ABDU MUIN YUSUF NIP. 130 518 915	1996- 2005
2	ANWAR AM NIP. 131 480 069	Februari - Maret 2005
3	Drs. FATHURAHMAN SIDIQ NIP. 131 843 674	2005- 2011
4	AYUP S.Pd. M.M NIP. 19601217198103 1 007	2011-2117
5	SAIRIAH S.Pd. Nip. 19640611 1686601 2 004	2017 – sampai sekarang

## 3. Letak Gedung Sekolah SMP Negeri 5 Pelaihari

SMP Negeri 5 Pelaihari berlokasi di Jalan Al- Fatah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan.

## 4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 5 Pelaihari

Visi dan Misi SMP Negeri 5 Pelaihari adalah: Mewujudkan sebuah sekolah yang mampu berperan sebagai lembaga pengembangan sumber daya manusia yang berilmu, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan dengan imtaq sebagai landasan hidup.

**Adapun Visinya adalah:**

- a. Mampu mencapai nilai rata-rata di Ujian Nasional
- b. 70% lulusan dapat di terima di SLTA
- c. Berprestasi dalam bidang olah raga dan keterampilan
- d. Semua lulusan dapat membaca A-Qur'an
- e. Mampu menjalankan kehidupan sehari-hari dengan didasari nilai-nilai agama.
- f. Mampu mandiri dan penyayang lingkungan

**Adapun Misinya adalah:**

- a. Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara kreatif dan efektif dengan sumber belajar yang memadai, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimiiki.
- b. Melaksanakan pelajaran Remedial secara berkesinambungan
- c. Mengoptimalkan bimbingan dan pelayanan siswa secara terpadu, kontinyu kompak dalam upaya melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara intensif.
- e. Melaksanakan pembinaan keagamaan dan kependidikan seni baca Al - Qur'an secara berkesinambungan

- f. Melaksanakan pembinaan secara intensif tentang pendidikan lingkungan hidup.

### 5. Keadaan Tenaga Pengajar Pada SMP Negeri 5 Pelaihari

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah pengajar juga cukup banyak yakni, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada SMP Negeri 5 Pelaihari, dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tentang keadaan guru-guru di SMP Negeri 5 Pelaihari

NO	Nama	Pendidikan	Mata Peajaran
1	Hj. Nana Hidayati, S.Pd. Nip: 19601217 198403 2 011	Pend. Keguruan/ Bhs Indonesia	Bhs Indonesia
2	Rika Wahyuni, S.Pd.	Pend. Keguruan/ MTK	Matematika
3	Lilik Winarni, S.Pd	Pend. Keguruan/ MTK	Matematika
4	Dra . Khairunisa M,M. Pd.	Pend. Keguruan/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
5	Drs. Abdul Muis	-	PBB
6	Rusweni, S.Pd.	Pend. Keguruan/ Biologi	PPKN
7	Sri Heryani, S. Pd.	Pend. Keguruan/ Biologi	Biologi
8	Isnaniah, S.Pd.		Adm. Pendidikan

9	Hj. Eriyani Raudati, S.Pd.	-	SPDU
10	Norminah, S. Pd.	Pend. Keguruan/ Biologi	Biologi
11	Hj. Siti Khadijah, S.Pd.	Pend. Keguruan/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
12	Muhammad Badri, S.Pd.	-	Penjaskes
13	Iisna Dewi, S. Pd.	Pend. Keguruan/ Pend. Bhs Inggris	Pend. Bhs Inggris
14	Effie Rahmawati, S. Pd.I	Tarbiyah/ PAI	PAI
16	Jamaludin, S. Pd.I	Tarbiyah/ PAI	PAI
17	Abdurrahman	SLTA	Tata Usaha
18	H.Bahruni	SLTA	Tata Usaha
19	Mufika istia Ameia, S.Pd	Pend. Keguruan/	Tata Usaha
20	Dina Anisa	SLTA	Perpustakawan

Dari Penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan guru- guru di SMP Negeri 5 Pelaihari sudah memenuhi standar kualifikasi guru, yaitu sesuai dengan Undang-undang No14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No16 Tahun 2017 Tentang Standar Kopetensi Guru menyatakan:

“ Guru pada SMP/Mts, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan di peroleh dari program studi yang terakreditasi.”

#### 6. Keadaan siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari

Tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di SMP Negeri 5 Pelaihari sebanyak 174 yang terdiri dari 84 orang siswa dan 90 siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel . 4.3 Keadaan siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari

NO	Kelas	Laki—laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	24	26	50
2	VIII	25	25	50
3	IX	35	39	74
<b>Jumlah</b>		84	90	174

Berdasarkan tabel diatas Jumlah siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari antara siswa laki-laki dan siswa perempuan jumlahnya seimbang, sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Dan perhatian yang seimbang yang diberikan oleh guru baik pada siswa laki-laki atau perempuan dapat membuat pembelajaran menjadi kondusif tidak ada yang merasa tersaing dan tersisihkan.

## 7. Keadaan Srana dan Prasarana

SMP Negeri 5 Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung sekolah SMP Negeri 5 Pelaihari bersifat permanen dengan lantai tekel, dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel.4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Pelaihari 2017/2018

<b>NO</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jmh Ruang</b>	<b>Kondisi Ruangan</b>
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Leb Komputer	1	Baik
4	Ruang Leb Bahasa	1	Baik
5	Ruang Keterampin	1	Baik
6	Ruang Leb IPA	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Pramuka	1	Baik

13	Ruang PMR	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Mushola	1	Baik
17	Gudang	1	Baik
18	WC Guru	2	Baik
19	WC Siswa	4	Baik

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama sekolah yang harus terpenuhi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan dalam Undang-undang dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana. “setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, dan peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur. Dan setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat olahraga, tempat ibadah dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Pelaihari dapat dikatakan baik hal ini dapat disimpulkan dari terpenuhinya standar Sarana dan

prasarana di SMP Negeri 5 Pelaihari yang sesuai dengan Undang-undang dan Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Data yang disajikan dalam bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melihat Upaya-Upaya Guru Dalam Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam melalui Pembiasaan dan Keteladanan, observasi dan wawancara.

### **1. Upaya- upaya yang dilakukan Guru-guru di SMP Negeri 5 Pelaihari dalam Rangka Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pembiasaan dan Keteladanan.**

#### **a. Pelaksanaan metode pembiasaan**

Pembiasaan di sini yaitu berupa pembiasaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pelaihari ini berupa kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, Sholat Juhur berjamaah, sedekah dan mengucapkan salam.

##### **1) Pelaksanaan tata tertib**

Dari hasil wawancara<sup>1</sup> yang penulis lakukan kepada guru di SMP Negeri 5 Pelaihari mengenai upaya-upaya guru dalam melaksanakan tata tertib dan kedisiplinan bagi siswa dan siswi yaitu Ibu NH, beliau mengatakan, "Tata tertib di sini sering kami jelaskan terlebih dahulu dengan siswa dan siswi sehingga siswa dan siswi mengetahui dan paham apa *haja* (saja) yang *bulih*

---

<sup>1</sup> wawancara dengan N H, waki Kepala Sekolah, Jum'at , 21 juli 2017, Jam 08: 15.

(boleh) dan tidak *bulih* (boleh) di lakukan baik disekolah maupun luar sekolah. Dan juga kami tekankan kepada para guru- guru di sini agar memberikan contoh atau teladan *bedahulu* (terlebih dahulu) *cuntohnya* (contohnya): datang ke sekolah lebih awal jangan sampai terlambat para guru-gurunya, dan *jua* (juga) berpakaian yang rapi, sehingga para guru dapat jadi teladan atau contoh untuk semua anak didik disini “

Menurut Thomas Lickona ada tiga komponen penting dalam membangun pendidikan yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan bermoral).<sup>2</sup> Ketiga komponen tersebut dapat dijadikan rujukan implementatif dalam proses dan tahapan pendidikan karakter. Selanjutnya, misi atau sasaran yang harus dibidik dalam mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan akalnya menjadi kecerdasan intelegensi. Ini yang pertama *kognitif*.

Kedua, *afektif*, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya. Sikap ini semua dapat digolongkan sebagai kecerdasan emosional. Ketiga *psikomotorik*, adalah berkenaan

---

<sup>2</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character ; Mendidik untuk Membentuk Karakter* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015),h 85-100

dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan lain sebagainya. Apabila dikombinasikan ketiga komponen tersebut dapat dinyatakan bahwa memiliki pengetahuan tentang sesuatu, kemudian memiliki sikap tentang hal tersebut, selanjutnya berperilaku sesuai dengan apa yang diketahuinya dan apa yang disikapinya.

Jadi agar para siswa mentaati tata tertib sekolah maka semua guru terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya tata tertib sekolah tersebut sehingga siswa mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk. Selain itu juga guru-guru harus terlebih dahulu mentaati tata tertib sekolah yang tidak hanya berlaku pada siswa tetapi juga untuk para guru-guru sekolah tersebut.

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan, di SMP Negeri 5 Pelaihari telah menerapkan disiplin yang tinggi, baik kepada siswa maupun kepada para guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Sebagai salah satu contoh adalah dalam hal ketepatan waktu datang ke sekolah yaitu Jam 07:00 WITA untuk guru-guru yang piket, dan masuk kelas Jam 07:30 WITA dan waktu pulang sekolah Jam 03.00 WITA. Sesuai tata tertib yang berlaku di sekolah SMP Negeri 5 Pelaihari dan bagi siswa yang datang terlambat maka akan di beri teguran terlebih dahulu baru kemudian diberikan poin serta diberikan sanksi seperti membersihkan WC sekolah dan juga membaca Al-Qur'an

dilapangan, sehingga dapat memberikan rasa jera kepada siswa yang melanggar peraturan dan tidak mengulangi lagi kesalahan yang mereka telah lakukan, dan hukuman ini juga bersifat mendidik siswa agar disiplin waktu.

## 2) Membaca Al-Qur'an

Salah satu rukun iman adalah percaya kepada kitab suci Allah (Al-Qur'an). Meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir dan merupakan pedoman bagi ummat manusia, yang tetap terpelihara hingga sekarang. Konsekuensi dengan beriman terhadap kitab suci Allah adalah kita wajib mempelajari, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesungguhnya Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu atau perkataan Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, sebagai pedoman hidup ummat Islam agar selamat di dunia dan akhirat. Q.S Al-Baqaroh 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

### a) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pelaihari bertujuan supaya anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, menjadi mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mereka lebih mudah mempelajari ilmu-ilmu agama yang lain-lain.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan kegiatan Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis setelah mereka berbaris di lapangan sekolah sekitar Jam 07.30 WITA. Pembacaan ayat Al-Qur'an dalam sehari tidak ditentukan beberapa ayatnya dan dipimpin oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa sampai hari Kamis. Dan pada hari Jum'at mereka pada Jam 07:30 mereka berkumpul di lapangan untuk membaca surah Yasin, dan Wakiah.

#### **b) Menghafal *zus am'ma***

Menurut hasil Observasi dan wawancara<sup>3</sup> kepada para guru SMP Negeri 5 Pelaihari yaitu bapa J, yang mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), beliau mengatakan "di sekolah ini setiap murid diharuskan menghafal *zus am'ma* yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada jam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), jadi para murid ini *kaya* (seperti) menyetorkan hafalannya kepada masing-masing guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Bapa J, juga mengatakan bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan maka di SMP Negeri 5 Pelaihari mewajibkan menghafal *zum am'ma* pada siswa kelas VII dan VIII.

Surah-surah yang dihafalkan di kelas delapan selama dua semester itu yaitu:

---

<sup>3</sup> wawancara J, Guru SMPN 5 Pelaihari, Sabtu, 29 juli 2017, Jam 08: 03.

- Surah An Nas
- Al-Falaq
- Al- Ikhlas
- Al-Lahab
- Al-Quraisy
- Al-Fiil
- Al- Ashr
- Al- Humazah
- Al-Takasur
- Al- Qori'ah
- Al- Nashr
- Al-Kafirun
- Al- Kautsar
- Al- Ma'Mun
- Al- Zazalah
- Al- Bayyinah
- Al - Qadr
- Al-Alaq

Dan menurut keterangan yang penulis dapat dari bapa J, ini bahwa menghafal *Jus a'mma* sebagai salah satu syarat siswa agar mereka dapat menerima rapot mereka setelah ulangan semester, maka siswa harus terlebih dahulu menyetor hafalan mereka kepada bapa J, bila ada siswa yang tidak mampu menghafal sampai ulangan semester

maka orang tua siswa akan di panggil ke sekolah dan di beri pencerahan agar mengajarkan anaknya membaca Al-qur'an dan menyetorkan hafalan-hafalan surah yang telah ditentukan.

### c) Pelajaran tambahan membaca Al-Qur'an

Dri hasil wawancara<sup>4</sup> ibu E R, yang diwawancarai pada hari Jum'at selaku guru dan wakamat Kurikulum beliau mengatakan, “pada waktu pendaftaran kami mengadakan tes mengaji gasan *semuaan* (semua) murid yang mendaftar, dari situ kami *tahu* (mengetahui) dan kami seleksi mana murid yang bisa mengaji, dan murid yang *kada* (tidak) bisa mengaji ini maka kami akan *bariakan* (berikan) pelajaran tambahan supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. pelaksanaan pembelajaran tambahan membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Jum'at Jam 02:00 WITA yang bertempat di mushala, dan pembeajaran ini *Cuma* (hanya) *gasan* (untuk) kelas VII *haja* (saja)”. Dari hasil wawancara tersebut jika ada beberapa siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an, sebagai upaya agar siswa mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar maka guru mengadakan pembelajaran Al-Qur'an tambahan, yang dilakasanakan setiap hari Jum'at sore Jam 02:00 WITA, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini diikuti para siswa kelas VII yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>4</sup> wawancara dengan E R, Guru SMPN 5 Pelaihari, Senin, 07 Agustus 2017, Jam 08:03.

Dari hasil penjelasan di atas tentang minat peserta didik dalam mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Pelaihari dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari besarnya antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran Al-qur'an.

### 3) Bersedekah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara<sup>5</sup> yang penulis lakukan kepada ibu N, yang mengajar Bahasa Indonesia, "Salah satu pembiasaan yang kami lakukan untuk para murid agar bersedekah adalah kami biasakan *gasan* (untuk) para siswa bersedekah setiap Minggunya yaitu pada hari Senin yang langsung dikordinir oleh para wali kelas masing-masing."

Sedekah dapat diartikan pemberian sesuatu tanpa ada takarannya karena mengharapkan pahala dari Allah. Umat Muslim diperintahkan untuk bersedekah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, siswa dibiasakan untuk bersedekah, Hal ini dapat kita lihat pada hari senin setelah Upacara Bendera. Para wali kelas masing-masing mengkoordinir

<sup>5</sup> wawancara dengan N, Guru SMPN 5 Pelaihari, Selasa, 8 Agustus 2017, Jam 08 23.

siswa- siswi yang ingin bersedekah. Dan hasil sedekah mereka akan diberikan kepada teman- teman mereka yang tidak mampu atau kegiatan ini juga di sebut gerakan Saudara Asuh. Dan juga kegiatan ini bukan hanya dilaksanakan pada hari Senin saja tapi seandainya ada salah seorang siswa yang terkena musibah seperti banjir, kebakaran dan kematian, semua siswa di anjurkan untuk memberikan sedekah atau sumbangan baik berupa uang atau barang.

#### 4) Mengucapkan Salam

Memberi atau mengucapkan salam serta menjawab salam adalah merupakan adab mulia dalam pergaulan. Allah swt berfirman dalam QS. An-Nisa 86 sebagai berikut:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ

كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Dari keterangan ayat di atas memberikan anjuran kepada umat Islam untuk senantiasa mengamalkan, menggunakan ucapan yang baik saat bertemu dengan saudaranya sesama muslim. Maka hendaklah kita sebagai hamba Allah swt. memberi atau mengucapkan salam dan menjawab salam apabila bertemu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara<sup>6</sup> yang penulis lakukan kepada ibu I D beliau mengatakan, “Salah satu pembiasaan yang kami lakukan untuk para murid kami biasakan mengucapkan salam baik *gasan* (untuk) para guru-guru atau *kawan-kawan* (teman-teman) sebayanya bila *tetamu* (bertemu)” jadi dari hasil wawancara pada siswa juga dibiasakan mengucapkan salam baik dalam proses pembelajaran dalam kelas ataupun di luar kelas saat bertemu guru atau teman-temannya. Di dalam kelas siswa mengucapkan salam sambil berdiri kepada guru saat memasuki kelas dan keluar setelah pembelajaran selesai dengan ucapan “*Wassaalamualaikum warahmatullahi Wabarokatuh*”.

Mengenai pembinaan nilai- nilai agama Islam di SMP Negeri 5 Pelaihari melalui pembiasaan mengucapkan salam dapat dikategorikan baik, ini terlihat dari siswa- siswa pada saat masuk atau keluar kelas, bertemu guru atau teman mereka mengucapkan salam.

#### **b. Pelaksanaan metode keteladanan**

Teladan adalah salah satu cara dalam pembinaan nilai-nilai agama Islam kepada siswa. Dengan teladan yang baik akan menumbuhkan sifat dan sikap pada diri siswa. Siswa sangat mudah meniru apa yang orang lain lakukan, misalnya saja guru sering

---

<sup>6</sup> wawancara dengan L D, Guru SMPN 5 Pelaihari, Selasa, 8 Agustus 2017, Jam 10:10.

terlambat kesekolah, maka siswa akan meniru dengan sering juga terlambat masuk kesekolah. Oleh karena itu guru di SMP Negeri 5 Pelaihari terus berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Adapun keteladanan yang di terapkan di SMP Negeri 5 Pelaihari yaitu:

### 1) Sabar

Sabar yaitu sikap tahan menghadapi cobaan, tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, dan tidak mudah patah hati. Sebagai seorang muslim sabar harus dipraktekan dalam kehidupan ini Allah swt berfirman dalam QS al-Imran ayat 200:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُوْنَ

Kesabaran ini dapat di lihat dari kesabaan para guru dalam membimbing para siswa yang mempunyai berbagai macam tingkah laku dan karakter, mereka menghadapinya dengan sabar tidak menggunakan emosi baik dalam berkata-kata dan bertindak, seperti yang penulis dapati saat melakukan penelitian, saat itu siswa ribut saat guru menerangkan pelajaran, kemudian guru memperingati siswa tersebut, siswa itu masih ribut setelah beberapa menit diperingati guru, lalu guru langsung menyuruhnya maju kedepan kelas tanpa kata-kata yang kasar, dan dengan tindakanya yang sopan.

Jadi dari hasil penelitian yang penulis lakukan, para guru di SMP Negeri 5 Pelaihari mempunyai emosional yang stabil dan mempunyai tingkat kesabaran yang cukup baik, hal ini dikarenakan para guru-guru menyadari bahwa para siswanya mempunyai sifat, tingkah laku dan karakter yang berbeda-beda, sehingga guru terlihat tenang saat menghadapi siswanya yang melanggar aturan sekolah. Dari sifat guru yang sabar ini dapat memberikan keteladanan bagi siswanya agar bersifat sabar.

## **2) Sopan Santun**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ketika penulis datang ke sekolah para guru menyambut dengan baik dan ramah, selain itu juga penulis mewawancarai para guru juga mereka berbicara dengan tutur kata yang baik, sopan, dan santun baik dengan tamu, teman, ataupun orang yang lebih muda dari mereka. Pada saat penulis melakukan observasi lapangan melihat ada beberapa siswa yang membuat kesalahan karena tidak mengerjakan tugas dan ribut di dalam kelas, guru langsung menindak lanjuti dengan menegurnya, dengan teguran yang baik, dan dengan menggunakan kata-kata yang sopan, tidak dengan memarahinya. Jadi dapat penulis simpulkan para guru di SMP Negeri 5 Pelaihari dalam memberikan keteladanan sifat sopan santun kepada peserta didik dapat dikatakan baik hal ini sesuai dengan penjelasan diatas.

## **3) Pemaaf**

Pemaaf adalah salah satu sifat yang mulia, baik yang meminta maaf ataupun yang memberi maaf. Dalam Al-Qur'an, kita diajarkan untuk menjadi seorang yang pemaaf sebagaimana firman-Nya, dalam QS Al-A'raaf:199 sebagai berikut.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Dalam memberikan teladan sifat pemaaf para guru-guru di SMP Negeri 5 Pelaihari dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dikatakan dari hasil observasi lapangan yang penulis lakukan, pada saat itu ada tiga orang siswa yang saling mengejek satu sama lain, kemudian guru tidak langsung memarahi ketiganya tetapi guru menyuruh mereka berdamai dengan bermaaf-maafan di depan kelas, supaya menjadi pelajaran bagi teman-temannya dan memberikan efek jera kepada mereka sehingga tidak mengulangi perbuatannya dan juga supaya mereka sadar pentingnya sifat pemaaf itu.

#### 4) Malu

Yang dimaksud penulis malu disini adalah merasa malu saat berbuat dosa dan merasa malu saat melanggar peraturan diantaranya:

- a) Malu datang terlambat/ pulang cepat
- b) Malu ketika melihat teman sibuk melakukan aktivitas
- c) Malu karena melanggar peraturan/ tata tertib sekolah

- d) Malu untuk berbuat dosa
- e) Malu ketika tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan sekolah
- f) Malu tidak berprestasi
- g) Malu karena tugas tidak terlaksana tepat waktu

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada saat pembelajaran, ada siswa yang ketahuan oleh guru tidak mengerjakan PR, kemudian guru langsung menindaklanjuti dengan memanggilnya ke depan kelas dan menyuruhnya berdiri di depan kelas, agar dia merasa malu akan kesalahan yang dia perbuat dan tidak mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Selain itu juga menjadi pelajaran bagi teman-temanya untuk tidak mengikuti perbuatannya.

Penerapan sifat malu dari guru- guru SMP Negeri 5 Peaihari dapat dikatakan baik. hal ini dapat di lihat pada saat siswa satu kali melanggar peraturan maka siswa tidak mengulangi kesalahannya lagi, karena mereka malu untuk melakukan kesalahan lagi.

### **5) Rendah Hati**

Dari hasil wawancara<sup>7</sup> yang penulis lakukan dengan guru sekaligus kepada sekolah yaitu ibu S, dalam hal membina nilai nilai agama Islam melalui pembiasaan dan keteladanan yaitu sifat

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan S, Kepala Sekolah SMPN 5 Peaihari, Sabtu, 12 Agustus 2017, Jam 08: 50.

rendah hati (*tawadhu*), beliau menjawab “memang ada sebagian murid-murid yang pintar, murid itu kami *padahi* (diberitau) supaya tidak sombong *lawan* (dengan) *kawananya* (temanya) yang *kada* (tidak) pintar mereka bahkan kami suruh supaya membantu temanya yang *kada* (tidak) tapi bisa dalam pembelajaran”. Jadi beliau sering mengingatkan kepada siswa dengan nasehat agar siswa yang memiliki kepandian yang lebih dibandingkan temanya agar tidak merasa tinggi hati atau sombong akan kepandainya, akan tetapi beliau selalu mengingatkan kepada siswa apabila memiliki kemampuan lebih dalam suatu bidang studi maka alangkah baiknya mengajarkan kepada temanya yang lain yang kurang mampu.

Rendah hati adalah salah satu sifat terpuji yang berarti tidak sombong atau tidak merasa lebih dari orang lain, dalam peneladanan sifat ini oleh guru-guru di SMP Negeri 5 Pelaihari berjalan dengan baik. hal ini nampak pada guru yang memberikan nasehat pada siswa yang baik mempunyai prestasi untuk tidak merasa tinggi hati dan sombong atas apa yang mereka miliki.

#### **6) Jujur**

Dalam pembiasaan nilai-nilai agama Islam guru juga meneladankan sifat jujur kepada siswanya. Ketika proses belajar mengajar dikelas diadakan latihan dan ujian, dari kegiatan tersebut guru dapat menguji kejujuran para siswa apakah mereka mencontek saat ujian dan setelah mereka menyelesaikan latihan

atau ujian mereka di minta untuk menukar hasil jawaban kepada teman sebangkunya untuk dikoreksi, meskipun jawaban mereka salah, mereka tidak mengubah jawabanya mereka, tetapi mengoreksi sesuai dengan apa yang mereka jawab, baik benar ataupun salah. Menurut penulis, hal ini sangat efektif untuk melatih kejujuran siswa.

Jujur yaitu bersikap baik dalam perkataan taupun perbuatan. Di SMP Negeri 5 Pelaihari dalam memberikan teladan sikap jujur dapat dikatakan baik. hal ini dapat terlihat dari guru yang sering menasehati siswanya agar bersifat jujur dan guru di SMP Negeri 5 Pelaihari juga sering melatih kejujuran siswanya.

### **7) Berani**

Menurut hasil wawancara<sup>8</sup> yang penulis kepada salah seorang guru kelas XI yaitu ibu R, beliau menyatakan “ satu murid yang lancar membaca Al-Qur’an disuruh membaca Al-Qur’an dimuka, supaya murid murid *wani* (berani) tampil dan *jua* (juga) berguna *gasan* (untuk) memotivasi murid yang lain belajar membaca Al-Qur’an”. Dalam membina nilai-nilai agama Islam kepada siswa dalam hal ini berani dalam hal positif pastinya, yaitu berani tampil sebagai siswa yang mampu sebagai contoh siswa dibiasakan berani tampil di depan siswa-siwa yang lain dan di depan guru, ketika siswa di suruh memimpin kegiatan keagamaan

---

<sup>8</sup> wawancara dengan Ibu R, Guru SMPN 5 Pelaihari, Selasa, 15 Agustus 2017 Jam 08:50.

seperti tadarus Al-Qur'an dan memimpin doa di depan kelas saat memulai pembelajaran atau akhir pelajaran.

Di SMP Negeri 5 Pelaihari dalam menerapkan sikap berani memang cukup baik, hal ini terlihat pada upaya guru yang berusaha melatih para siswa untuk berani tampil di hadapan teman-temannya baik di dalam kelas, ataupun di luar kelas.

## **2. Faktor – faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam melalui Pembiasaan dan Keteladanan**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Latar belakang Pendidikan Guru**

Dalam pembinaan nilai-nilai agama Islam di SMP Negeri 5 Pelaihari guru sangatlah berperan penting, hal ini latar belakang pendidikan guru turut menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan.

Adapun latar belakang pendidikan dari guru- guru di SMP Negeri 5 Pelaihari mempunyai latar belakang pendidikan yang baik. hampir semua guru- guru di SMP Negeri 5 Pelaihari sudah menempuh pendidikan sarjana (S1) dan mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama. Sehingga dapat kita katakan guru- guru di SMP Negeri 5 Pelaihari mempunyai kompetensi mengajar yang tinggi hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan mereka.

#### **2) Kepribadian Guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, di kantor, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, para guru memiliki kepribadian yang baik dan berwibawa, perasaan dan emosi guru terlihat stabil, berbicara sopan, tidak sombong optimis, humoris, dan menyenangkan. Kepribadian guru terlihat tampak dari keseharian guru di lingkungan sekolah. Terlihat antara guru, siswa saling menghormati. Sebagai contohnya ketika guru dan siswa saling berpapasan di jalan, siswa menegur dengan mengucapkan salam dan bersalaman pada guru, hal ini menunjukkan bahwa kepribadian guru yang baik dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa dan siswinya.

### **3) Pengalaman Mengajar Guru**

Dari hasil wawancara<sup>9</sup> penulis kepada guru di SMP Negeri 5 Pelaihari bapa M B, menurut beliau “ pengalaman mengajar guru juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah, *bubuhan* (kelompok) guru-guru di sini cukup mumpuni, guru yang mengajar disini rata-rata guru-guru di sini sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup bahkan ada yang sudah mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 15 tahunan. Dan ada beberapa guru yang bukan *haja* (saja) mengajar di di SMP Negeri 5 Pelaihari ini saja tetapi mengajar di sekolah- sekolah lain seperti SMA Negeri Pelaihari, MTS 2 Pelaihari dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> wawancara dengan M B, Guru SMPN 5 Pelaihari, Jum'at 18 Agustus 2017, Jam 10:10.

Salah satu faktor yang cukup berperan penting selain dari latar belakang pendidikan pada guru adalah pengalaman mengajar. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikatakan pengalaman mengajar guru-guru di SMP Negeri 5 Pelaihari cukup tinggi, karena banyak guru-guru di sana yang sudah cukup lama berkecimpung dalam dunia pendidikan yaitu 2 sampai 15 tahun, hal ini merupakan suatu dasar yang cukup baik untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

Dengan pengalaman mengajar yang lama, seorang guru juga tentunya akan lebih menguasai metode- metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga apa yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik .

#### **4) Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana juga turut menunjang dalam pembinaan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kegiatan pembinaan nilai-nilai agama Islam tidak akan berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana adalah hal penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Pelaihari, sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 5 Pelaihari dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya kitab suci Al-Qur'an dua belas ruang kelas, ada mushola dan lain-lain. Dan berdasarkan data-data sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Pelaihari.

#### **5) Lingkungan Masyarakat dan pergaulan siswa**

Lingkungan tempat tinggal dan di mana siswa tinggal dan teman-teman sepergaulannya, ini adalah hal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku dan dalam proses pembinaan nilai-nilai agama Islam terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara<sup>10</sup> yang penulis lakukan kepada bapak A M, selaku guru Bimbingan Konseling (BK). Beliau menyatakan "Sebagian siswa yang sekolah disini mereka bertempat tinggal di dekat sekolah ini *jua* (juga) yang mana lingkungannya cukup baik yang mana biasanya dilingkungan *bubuhannya* (kelompoknya) ada *haja* (saja) kegiatan-kegiatan keagamaan *kaya* (seperti) ceramah-ceramah, maulid habasy, yasinan, burdahan baik dirumah-rumah, mushola ataupun di Masjid-masjid." Jadi lingkungan masyarakat siswa dan pergaulan mereka cukup baik hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan keagamaan seperti adanya kegiatan ceramah agama yang dilakukan di masjid atau mushola sekitar tempat tinggal siswa. Informan juga mengatakan, dengan adanya kegiatan kegiatan tersebut sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap pembinaan nilai-nilai agama Islam pada siswa.

Lingkungan tempat tinggal para siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari dan teman sepergaulannya dapat dikatakan cukup baik dalam hal keagamaan dan pembentukan sikap serta akhlak siswanya. Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap anak dalam pembinaan

---

<sup>10</sup> wawancara dengan A M, Guru BK SMPN 5 Pelaihari, Senin, 21 Agustus 2017, Jam 10:10.

nilai-nilai agama Islam. Berdasarkan analisis penulis yang diketahui bahwa lingkungan sekitar para siswa di SMP Negeri 5 Pelaihari cukup baik.

#### **b. Faktor penghambat**

Faktor penghambat yang mempengaruhi pembinaan nilai-nilai agama Islam di SMP Negeri 5 Pelaihari yaitu lingkungan keluarga. Dimana lingkungan keluarga adalah salah satu lingkungan terkecil bagi siswa, untuk itu, peran keluarga dalam membina nilai-nilai agama Islam sangatlah penting. Berdasarkan wawancara<sup>11</sup> yang penulis lakukan terhadap bapa A M selaku guru BP di SMP Negeri 5 Pelaihari beliau mengatakan ”Jadi rata-rata lingkungan keluarga murid-murid di sini ini memang bisa dikatakan kurang, karena pekerjaan orang tua siswa sebagian besar swasta, ada yang buruh tani, kuli bangunan dan ada yang berdagang. Namun rata-rata orang tua siswa dan siwi berkerja sebagai pedagang di pasar atau bejualan *hayam* (ayam), sehingga murid-murid di sini kalau pagi *membantui* (membantu) orang tuanya *menyiangi* (membersihkan) ayam, sehingga pada saat pelajaran berlangsung ada siswa yang mengantuk.

Jadi berdasarkan wawancara dan observasi lingkungan keluarga siswa di SMP 5 Negeri pelaihari kurang mendukung ini dapat di lihat di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang mengantuk, hal ini di karena mereka harus bangun lebih pagi dan juga mereka kelelahan membantu orang tua mereka.

---

<sup>11</sup> wawancara dengan A M, Guru BP SMPN 5 Pelaihari, Selasa, 22 Agustus 2017 , Jam 10:10